

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS DI SMK

Kamaria

Universitas Jambi

kamariasmkn1tjt@gmail.com

Herman Budiyo

Universitas Jambi

hermanbudiyo61@gmail.com

Ade Kusmana

Universitas Jambi

ade.kusmana@unja.id.ac

Abstrak

Pembelajaran berbasis proyek membimbing siswa melalui prosedur kerja yang sistematis dan standar untuk membuat atau menyelesaikan suatu produk melalui proses produksi yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar menulis teks prosedur kompleks dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan terdiri dari dua siklus. Proses penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang berjumlah 17 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mencapai hasil belajar 68% pada siklus I dan 88% hasil belajar pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model berbasis proyek meningkatkan kualitas hasil belajar menulis teks prosedur kompleks di SMK Negeri 1 Tanjungjabung Timur.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Teks Prosedur Kompleks.

Abstract

Project-based learning guides students through systematic and standardized work procedures to make or complete a product through the actual production process. This study aims to improve the quality of learning outcomes to write complex procedure texts by applying a project-based learning model. This type of research is classroom action research and consists of two cycles. The research process includes planning, implementation, action, observation and reflection. The subjects of this study were students of SMK Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, totaling 17 students. The results showed that students achieved 68% learning outcomes in cycle I and 88% learning outcomes in cycle

II. This study concludes that the use of project-based models improves the quality of learning outcomes in writing complex procedural texts at SMK Negeri 1 Tanjungjabung Timur.

Keywords: *Writing Ability, Project Based Learning Model, Complex Procedure Text.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 ini disebut pembelajaran berbasis teks. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi tiga bidang: Sikap, Pengetahuan dan Kompetensi (Ningsih, 2018). Memungkinkan siswa untuk membuat dan menggunakan teks untuk tujuan dan fungsi sosial mereka. Maka salah satu keterampilan yang dibutuhkan adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah (Sukirman, 2020). Menulis pada dasarnya adalah kegiatan mengolah ide dan mengkomunikasikan konsekuensi dari ide tertulis (Hartidini & Ratna, 2018). Kegiatan menulis memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang kosakata siswa. Menurut Seno, (2020) menulis adalah kemampuan linguistik dan sastra yang merupakan keterampilan yang paling kompleks atau sulit, baik dari segi konteks maupun pelaksanaannya. Keterampilan menulis harus diajarkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi siswa

(Rinawati, Mirnawati, & Setiawan, 2020). Selain itu, lingkungan belajar dapat dioptimalkan dengan peran guru yang kondusif. Guru harus mampu memahami kesulitan menulis siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Edi Sugito dalam buku tersebut (Santosa, 2010) bahwa memahami kesulitan menulis siswa dapat membantu guru memahami bahwa menulis tidak harus dilakukan sekaligus.

Begitu juga dengan belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sesuai dengan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mata kuliah tahun 2013, salah satu kompetensi keterampilan menulis yang diajarkan oleh SMK adalah Kompetensi Dasar (KD) 4.2. Mengembangkan teks program yang kompleks dengan berfokus pada hasil analisis isi, struktur, dan bahasa. Dalam KD, siswa dituntut untuk mampu menulis teks program secara lengkap dan akurat. Pembelajaran menulis teks prosedur kompleks berjalan dengan baik jika guru mengikuti kurikulum 2013 untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sangat penting. Dalam kegiatan menulis teks prosedur kompleks, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan sesuatu. Langkah-langkah ini dilakukan untuk mengikuti tahapan dalam proses dan akan mengeksplorasi teks proses yang kompleks.

Hasil wawancara di kelas XI SMK Negeri 1 Tanjungjabung Timur, mengatakan bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjungjabung Timur masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian yang guru lakukan masih banyak tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut juga diperkuat dengan pengalaman peneliti yang memang benar bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjungjabung timur masih tergolong rendah kemampuan mereka dalam menulis teks prosedur kompleks.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis murid merupakan lantaran penggunaan contoh pembelajaran yang terus-menerus sebagai akibatnya murid kurang antusias mengikuti pembelajaran menulis teks mekanisme kompleks. Untuk itu diharapkan sebuah contoh pembelajaran yang sempurna. Salah satu contoh pembelajaran yang sempurna buat bisa mencapai kompetensi dasar yang dibutuhkan pada pembelajaran menulis teks mekanisme kompleks merupakan contoh pembelajaran berbasis proyek atau dikenal menggunakan nama Project Based Learning (PBL). Menurut Mulyadi, (2016) Model PBL merupakan contoh pembelajaran, memperlihatkan pengajar kesempatan buat mengelola pembelajaran pada kelas melalui keterlibatan kerja proyek. Pekerjaan proyek berisi tugas-tugas kompleks dari perkara yang diberikan pada murid. Umi, (2015) juga menyebutkan bahwa contoh pembelajaran PBL adalah taktik pembelajaran yang memungkinkan murid memperoleh pemahaman baru dari pengalamannya melalui banyak

sekali presentasi. Model PBL melibatkan murid pada aktivitas belajar termasuk pemecahan perkara dan menaruh kesempatan pada murid buat lebih mengekspresikan kreativitasnya (Surya, Relmasira, & Hardini, 2018). Pelaksanaan pembelajaran contoh PBL menekankan kiprah murid pada memahami, mengeksplorasi, konsep menggunakan mempelajari secara menyeluruh satu dan menemukan solusi melalui aktivitas.

Menurut Sudjimat (2014), Pembelajaran berbasis Ideal untuk digunakan di sekolah kejuruan yang menerapkan pelatihan berbasis kompetensi dan pelatihan berbasis produksi. Kreativitas dan motivasi siswa meningkat melalui pembelajaran kerja proyek. Wahyu et al., (2018) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek membimbing siswa melalui prosedur kerja yang sistematis dan baku untuk membuat atau menyelesaikan suatu produk melalui proses produksi yang sebenarnya.

Berdasarkan penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Project-Based Application” dalam rangka meningkatkan kreativitas dan kualitas pembelajaran siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, dan dalam kaitannya dengan kompetensi vokasional di SMK. Model peningkatan kualitas pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjungjabung Timur”.

METODE

Penelitian ini memakai desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas bertujuan buat

mengidentifikasi permasalahan yang ada pada proses pembelajaran pada kelas, sebagai akibatnya bisa menaikkan aktivitas pembelajaran dan menaikkan kemampuan murid pada penelitian ini. Menurut Suharsimi, (2014) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan buat menaikkan kualitas praktik pembelajaran pada kelas. PTK serius dalam proses belajar mengajar yang berlangsung pada pada kelas atau kelas, bukan dalam input kelas (silabus, materi, dll) atau output (output belajar). PTK wajib penekanan dalam apa yang terjadi pada pada kelas. Tujuan primer PTK merupakan buat memecahkan kasus-kasus simpel yang terjadi pada pada kelas. Kampanye PTK ini bertujuan tidak hanya buat memecahkan kasus, namun pula buat mencari jawaban ilmiah buat mengetahui mengapa kasus bisa diselesaikan menggunakan mengambil tindakan.

Subjek penelitian adalah unsur objek, individu organisme dalam sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk memperoleh data penelitian (Margono, 2010). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Agribisnis Perikanan yang disingkat dengan AGER SMK N 1 Tanjungjabung Timur yang berjumlah 17 siswa. Keputusan pemilihan topik penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu (1) kemampuan menulis teks program kompleks merupakan suatu keharusan untuk mata kuliah 2013 (2) kemampuan siswa menulis teks program kompleks pada kelas XI Ager adalah masih kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil. pretest untuk menulis teks program yang kompleks

Penelitian ini menggunakan karakteristik prosedur penelitian menurut Suprananto, (2012) yang pelaksanaannya meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Proses penelitian dilakukan dalam dua tahap, siklus pertama dan siklus kedua. Menindaklanjuti hasil siklus I kemudian melakukan perbaikan pada siklus II untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang muncul pada siklus I.

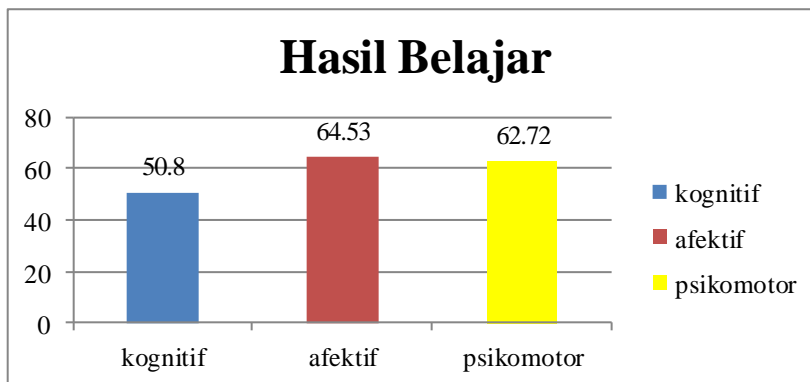
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Rencana Tindakan Pembelajaran siklus I dan II berpedoman dalam langkah-langkah contoh proyek semester I dan berpedoman dalam Kurikulum 2013 yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan media, lembar observasi (RPP, aktivitas pengajar, aktivitas siswa), dan indera serta bahan yang diperlukan selama proses pembelajaran. Dalam aplikasi penelitian tindakan ini, peneliti bertindak menjadi pengajar (praktisi) dan pengajar kelas 11 pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Timur bertindak menjadi pengamat.

Rencana aplikasi pembelajaran yang akan dilaksanakan mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan contoh pembelajaran, media dan asal pembelajaran, aktivitas pembelajaran dan penilaian.

Nilai hasil belajar siklus I berdasarkan hasil tes tertulis siswa SMK Negeri 1 Tanjungjabung Timur

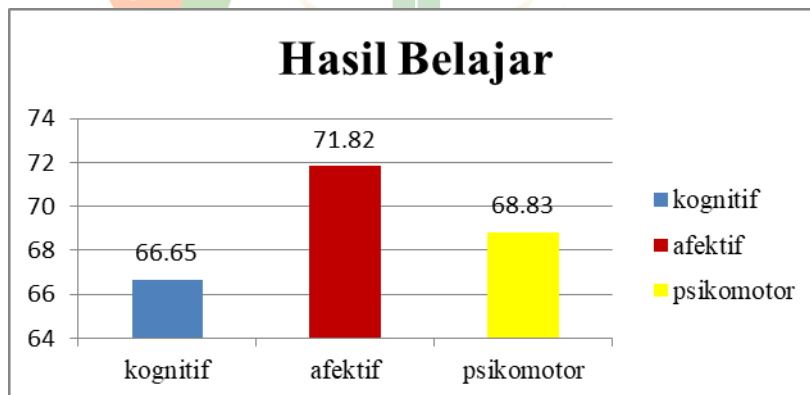
Kelas 11 semester I ditunjukkan pada grafik di bawah ini:



Nilai siswa pada pertemuan I ini terdiri dari penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari hasil belajar dari ketiga aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata dari ketiga aspek adalah 59,35. Hal ini berada di bawah KKM. KKM yang ditetapkan yaitu 73. Untuk

itu pembelajaran perlu dilanjutkan ke pertemuan berikutnya.

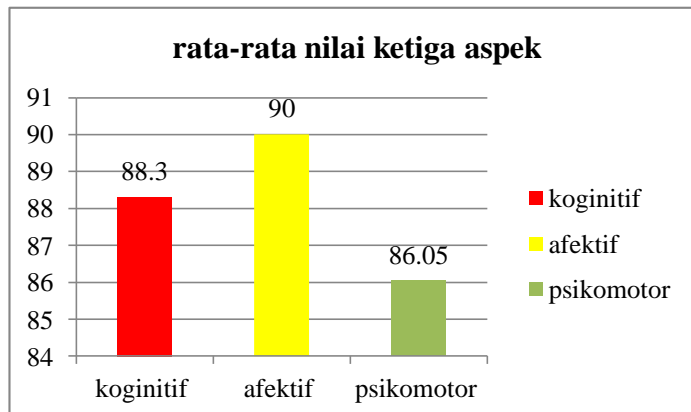
Selanjutnya pada hasil belajar siklus I pertemuan II ini terdiri dari penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Dari diagram diatas untuk nilai rata-rata dari ketiga aspek tersebut adalah 78,52. Hal ini berada di atas KKM. KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Setelah melaksanakan pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Kompleks dengan model berbasis proyek di SMK Negeri 1 Tanjungjabung Timur dilaksanakan maka akan diperoleh hasil belajar siswa.



Berdasarkan analisis data pengamatan output belajar murid dalam siklus II diperoleh persentase ketuntasan 88%. Menandakan upaya pemugaran yg dilakukan dalam siklus II sudah berhasil.

Berdasarkan pemaparan data yang tersaji pada atas, bisa disimpulkan bahwa proses belajar murid dalam pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks menggunakan model berbasis proyek pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjungjabung Timur, sudah tercapai menggunakan kriteria yg sudah dipengaruhi yaitu taraf ketuntasan murid sudah lebih berdasarkan 75 %.

PEMBAHASAN

Dari studi pelaksanaan di SMK Negeri 1 Tanjungjabung Timur pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan model berbasis proyek menunjukkan bahwa guru memulai merancang RPP. Hariyanto, (2013) berpendapat bahwa RPP dijelaskan dalam silabus sebagai pedoman kegiatan belajar siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan mempersiapkan mereka untuk satu atau lebih sesi.

RPP merupakan suatu sistem menurut komponen-komponen yg saling terkait. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup identitas sekolah, nama, mata pelajaran, kelas, isi mata pelajaran, alokasi, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber, pembelajaran dan langkah evaluasi.

Berdasarkan catatan output pengamatan observer dalam evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam siklus 1 masih ada beberapa kekurangan yg ditemukan diantaranya: 1) Pemilihan bahan ajar kurang sinkron terhadap siswa, lantaran pengajar memakai bahan ajar yang belum sinkron (yang terdapat hubungan karakter siswa). Hal ini menyebabkan siswa kesulitan mengetahui materi tersebut. 1) Pengorganisasian bahan ajar cakupan materinya kurang luas, lantaran materi yg diberikan pengajar masih sempit. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami. 3) Kejelasan proses pembelajaran (langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan tidak sinkron dengan alokasi) karena guru

tidak mengikuti waktu yang telah ditentukan. Ini menghasilkan proses belajar yang lebih lama. 4) Teknik pembelajaran tidak sinkron menggunakan lingkungan siswa lantaran siswa masih belum terbiasa menggunakan teknik pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Hal ini menyebabkan siswawurang aktif pada pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu penskoran mengalami hambatan. Pada siklus dua perencanaan pembelajaran tidak jauh sama menggunakan perencanaan pembelajaran dalam siklus 1. Perencanaan pembelajaran dalam siklus 2 mencapai keberhasilan sangat baik. Pelaksanaan penelitian pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks menurut aktivitas awal sampai aktivitas akhir diadaptasi menggunakan langkah-langkah Model berbasis proyek. Sementara dalam siklus dua selama pembelajaran ditemukan beberapa hal-hal menjadi berikut: 1) Penyajian materi menggunakan langkah-langkah berbasis proyek, sudah sinkron dalam perencanaan awal, 2) Siswa terlihat lebih bersemangat dan mengerti dengan apa yang dipelajari, 3) Pengajar sudah membimbing siswa untuk menulis teks mekanisme.

Berdasarkan catatan dalam observasi dan diskusi antara peneliti dan pengamat, penyebab tidak tercapainya kualitas pembelajaran tertinggi dalam siklus I merupakan masih banyak siswa yang pasif belajar, suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, dan pengajar kurang memotivasi.

Berdasarkan uraian Analisis Data Penelitian Siklus dua, *output* belajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan model berbasis proyek sudah terlaksana seperti yang telah

diharapkan. Dengan demikian dilihat dari *output* yang diperoleh dalam Siklus dua, sudah berjalan baik, peneliti berhasil menaikkan kualitas *output* belajar siswa kelas 11 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ialah pembelajaran menggunakan berbasis proyek dilaksanakan sesuai jadwal yg sudah ditentukan, yaitu dilaksanakan pada dua siklus. Siklus I dua kali dan Siklus II 1 kali. Model berbasis proyek bisa ditinjau dari 2 aspek, yaitu sisi pengajar dan sisi siswa. Menurut pengamatan pengajar, mengikuti langkah-langkah model berbasis proyek, siklus I ke siklus II persentase perolehan terus meningkat. Kegiatan pengajar 80% untuk siklus I dan 85% dalam siklus II. Dilihat dari sisi siswa mengalami peningkatan siklus I ke siklus II, menggunakan prosentase nilai yang diperoleh terus menerus 76% ke 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas *output* belajar menulis Teks Prosedur Kompleks pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjungjabung Timur mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Hariyanto, F. A. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan Menggunakan “Bloom’s Taxonomy Cognitive Domain Learning Stages” pada Mahasiswa Semester VI FKIP Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*,

- 423–437.
- Hartidini, S., & Ratna, E. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 63–69.
- Margono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Mulyadi, E. (2016). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(4), 385. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i4.7836>
- Ningsih, N. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis Teks yang Berorientasi pada Pendekatan Saintifik. *Edukasi Lingua Sastra*, 15(2), 31–42. <https://doi.org/10.47637/elsa.v15i2.65>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Santosa, P. (2010). Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. In *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Seno, A. J. R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato (Survei pada SMA Negeri di Kota Cilegon) Universitas Indraprasta PGRI Diskursus: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 10.
- Sudjimat, D. A. (2014). Perencanaan Pembelajaran Kejuruan: Dari kajian Empirik dikembangkan sesuai Inovasi Kurikulum 2013 untuk Pembelajaran Abad XII. In *Malang: UM Press*.
- Suharsimi, A. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. In *Jakarta : Rineka Cipta*.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. Retrieved from <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Suprananto, K. (2012). Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. In *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.1>

0703

Umi, U. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Ketrampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Seworan, Wonosegoro. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p24-38>

Wahyu, R., Islam, U., & Rahmat, R. (2018). Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Teknosienza*, 1(1), 50–62.

